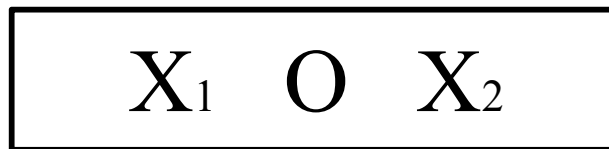


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian pre eksperimental dan dengan rancangan *one group pre test-post test design* yaitu menganalisis pengaruh pemberdayaan siswa SD terhadap komitmen melakukan pencegahan DM pada anak di SDN Karangbesuki 1 Kota Malang.

Berikut ini adalah gambaran sederhana mengenai rancangan penelitian :



Gambar 2 Desain Penelitian

Keterangan :

X₁ : Tes sebelum diberikan perlakuan

O : Perlakuan

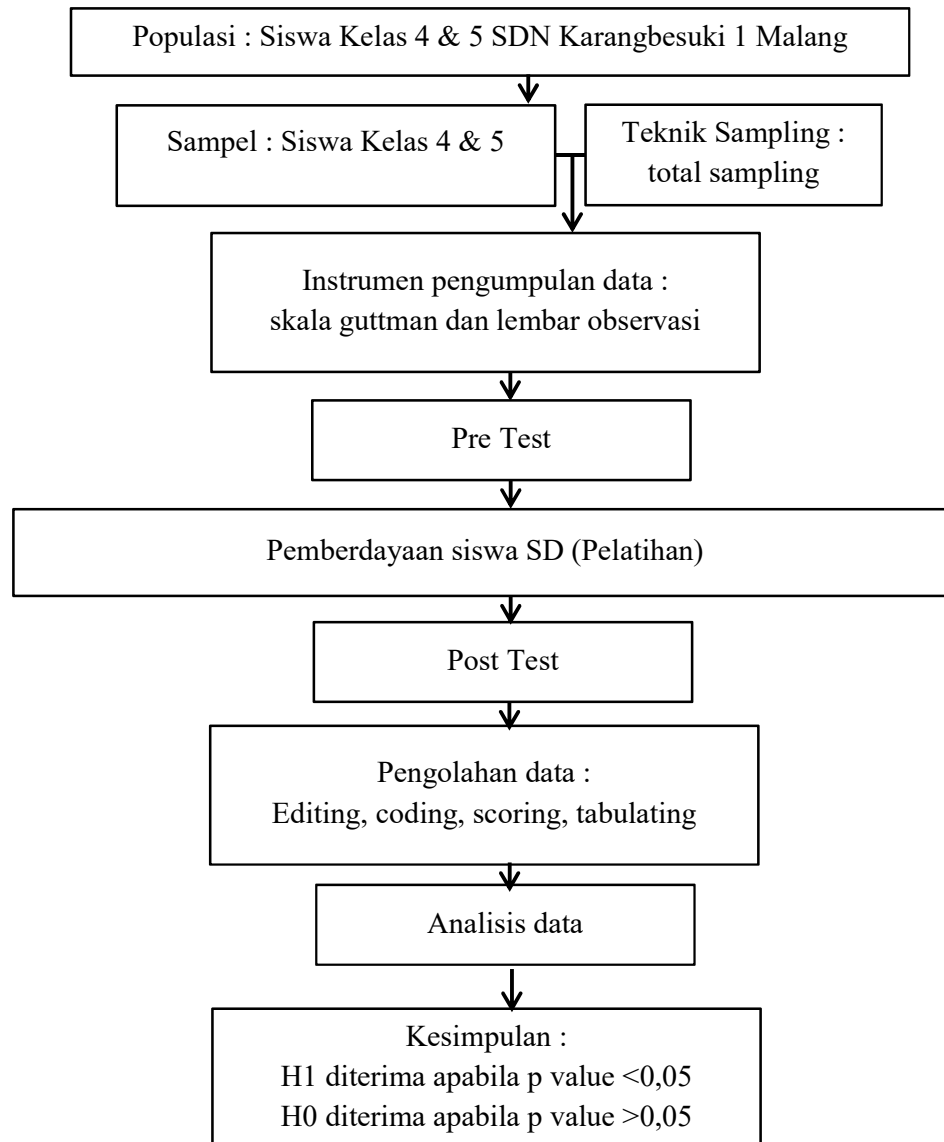
X₂ : Tes setelah diberikan perlakuan

Berikut ini penjelasan langkah-langkah desain tersebut :

1. Memberikan tes awal untuk mengukur komitmen pencegahan diabetes mellitus pada siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).
2. Memberikan perlakuan berupa pemberdayaan dengan memberikan pelatihan terkait pencegahan diabetes mellitus pada anak.

3. Memberikan tes akhir untuk mengukur komitmen pencegahan diabetes mellitus pada anak setelah diberikan pelatihan (*post-test*).

B. Kerangka Operasional



Gambar 3 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 dan 5 SDN Karangbesuki 1 Malang sejumlah 30 siswa.

2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 dan 5 SDN Karangbesuki 1 Malang sejumlah 30 siswa.

3) Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang sedikit, kurang dari 100 yakni hanya sejumlah 30 siswa.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024 di SDN Karangbesuki 1 Malang.

E. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen (Bebas)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel independen adalah pemberdayaan siswa SD.

2) Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah komitmen melakukan pencegahan diabetes mellitus pada anak.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen : Pemberdayaan Siswa SD	Suatu upaya pemberian informasi kepada siswa SD, agar bisa berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau attitude), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan.	- SOP	-	-
Variabel Dependen : - Komitmen pencegahan DM pada anak	- Suatu keadaan atau sikap siswa sd menjadi terikat oleh pencegahan DM pada anak yang meliputi mempertahankan berat badan ideal, mengonsumsi buah dan sayur, rutin berolahraga, mengurangi minum minuman manis, membatasi penggunaan gadget.	- Checklist (skala guttman)	- Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan. Nilai skor komitmen responden Ya diberi nilai 1 dan Tidak diberi nilai 0. Hasilnya : - 0 - 5 : tidak komitmen - 6 - 10 : berkomitmen	- rasio
- Tindakan melakukan pencegahan DM	- Suatu keadaan siswa SD menjadi mampu untuk melakukan pencegahan	- Lembar observasi	- Lembar observasi terdiri dari 5 pernyataan. Lembar observasi akan	ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
pada anak	DM pada anak yang meliputi mempertahankan berat badan ideal, mengonsumsi buah dan sayur, rutin berolahraga, mengurangi minum minuman manis, membatasi penggunaan gadget.		diisi setiap hari selama 1 minggu. Nilai skor tindakan responden Ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0 Hasilnya : Jika dalam 1 minggu jumlah skornya, 35 : selalu (1 minggu dilakukan 7x) 20 – 34 : sering (1 minggu dilakukan 4-6x) 1 – 19 : kadang kadang (1 minggu dilakukan 1-3x) 0 : tidak melakukan (1 minggu tidak dilakukan sama sekali)	

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

- 1) Karakteristik umum, yang meliputi umur, berat badan dan tinggi badan, gaya hidup.
- 2) Komitmen siswa SD dalam melakukan pencegahan DM sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa daftar jumlah siswa / peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Karakteristik umum : siswa SD mengisi lembar kuesioner yang meliputi usia, informasi gaya hidup sehat sebagai pencegahan diabetes mellitus pada anak yang meliputi : BB dan TB, Frekuensi Konsumsi buah dan sayur, Frekuensi minum minuman manis, frekuensi berolahraga, frekuensi penggunaan gadget.
- b. Komitmen : siswa SD mengisi lembar kuesioner checklist pretest posttest komitmen yang diberikan oleh peneliti.
- c. Observasi tindakan : orang terdekat siswa SD (orang tua / kakek / nenek / yang lain) mengisi lembar observasi yang diberikan oleh peneliti setiap hari dalam kurun waktu 1 minggu.

H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Peneliti menggunakan alat ukur checklist dan lembar observasi dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Alat ukur dan bahan penelitian

No	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Komitmen pencegahan DM pada anak	Skala Guttman	Checklist komitmen
2	Tindakan melakukan pencegahan DM pada anak	Lembar observasi	Lembar observasi

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Dalam penelitian ini terdapat 2 kuesioner, checklist komitmen dan lembar observasi. Hasil uji validitas checklist komitmen didapatkan bahwa terdapat 5 soal yang tidak valid. Sedangkan untuk lembar observasi didapatkan valid seluruhnya.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Hasil uji reliabilitas checklist komitmen dan lembar observasi didapatkan bahwa keduanya reliable.

J. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan dan merancang pembuatan proposal penelitian.
 - b. Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada pembimbing
 - c. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan / revisi sesuai dengan arahan
 - d. Peneliti melakukan kaji etik penelitian di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
 - e. Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melaksanakan penelitian
 - f. Peneliti meminta izin Kepala Sekolah SDN Karangbesuki 1 Kota Malang untuk melakukan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan Penelitian
 - 2) Penelitian dimulai dengan menentukan sasaran dan merencanakan pelaksanaan program secara umum.
 - 3) Menjelaskan maksud penelitian kepada pihak sekolah.

- 4) Penyiapan petugas pemberdayaan dan lapangan, dalam penelitian ini petugas tersebut adalah peneliti sendiri (tahap persiapan).
 - 5) Mengidentifikasi masalah-masalah terkait DM pada sasaran yaitu siswa SD (tahap pengkajian).
 - 6) Selanjutnya petugas melibatkan guru UKS, Kepala Sekolah, serta Wali Kelas dalam mendiskusikan masalah yang ada serta cara mengatasinya (tahap perencanaan alternative program/kegiatan).
 - 7) Petugas merumuskan dan menentukan program/kegiatan yang akan dilakukan (tahap formulasi rencana aksi).
3. Kegiatan intervensi kepada siswa (tahap implementasi program)
- a. Peneliti memperkenalkan diri lalu menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan kepada siswa.
 - b. Peneliti meminta persetujuan kepada siswa untuk menjadi responden, dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.
 - c. Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan siswa.
 - d. Peneliti memberikan tes awal (pretest) berupa pengisian lembar checklist komitmen kepada siswa.
 - e. Sasaran/siswa diberikan pelatihan selama 3 hari berupa edukasi tentang DM pada anak, Pola Makan, Aktivitas Fisik dengan menggunakan media buku saku dan powerpoint (PPT), serta diberikan pelatihan tindakan berupa diskusi kelompok untuk menyelesaikan mini game yang ada pada buku saku yaitu memilih makanan dan minuman yang sehat.

- f. Peneliti memberikan tes akhir (posttest) berupa pengisian lembar checklist komitmen kepada siswa.
 - g. Kemudian siswa di observasi dengan bantuan orang tua mengisi lembar observasi setiap hari selama 1 minggu.
4. Tahap Akhir Penelitian
- a. Pengambilan dan pengumpulan lembar checklist komitmen dan lembar observasi yang telah diisi.
 - b. Evaluasi program atau kegiatan dengan pihak sekolah terkait pemberian pelatihan yang telah dilaksanakan (tahap evaluasi)
 - c. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah atas waktu yang telah diluangkan dan kerjasama dalam berpartisipasi untuk membantu dalam penelitian ini. (tahap terminasi)
 - d. Proses pengumpulan data, analisa data, serta penyusunan laporan pemberdayaan dan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Manajemen data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Editing

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka angka yang berhubungan dengan variable peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Pertanyaan 1 = P1, Pertanyaan 2 = P2...dst. Responden 1 = R1, responden 2 = R2... dst. Ya = 1, Tidak = 0.

3. Skoring

Skoring adalah pemberian skor atau nilai terhadap masing masing value parameter untuk menentukan tingkat komitmennya. Kuesioner checklist komitmen (pretest dan posttest) terdiri dari 10 pernyataan. Nilai skor komitmen responden Ya diberi nilai 1 dan Tidak diberi nilai 0.

Hasilnya terbagi menjadi 2 kategori, yaitu sebagai berikut :

- 0 - 5 : tidak komitmen
- 6 - 10 : berkomitmen

Sedangkan untuk lembar observasi terdiri dari 5 pernyataan. Lembar observasi akan diisi setiap hari selama 1 minggu. Nilai skor tindakan responden Ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0 . Hasilnya terbagi menjadi 4 kategori, yaitu sebagai berikut :

- 35 : selalu (1 minggu dilakukan 7x)
- 20 – 34 : sering (1 minggu dilakukan 4-6x)
- 1 – 19 : kadang kadang (1 minggu dilakukan 1-3x)
- 0 : tidak melakukan (1 minggu tidak dilakukan sama sekali)

4. Entry

Data entry adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program computer

5. Cleaning

Data cleaning adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistic.

6. Tabulating

Data tabulating adalah memasukkan data ke dalam table berdasarkan tujuan penelitian.

L. Teknik Analisa Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Analisis Univariat

Analisis deskriptif dilakukan pada data yang dikumpulkan mengenai karakteristik responden dengan menghitung statistic deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi untuk setiap variable yang diukur.

2. Analisis Bivariat

Jika data berdistribusi normal analisis yang digunakan yaitu analisis t sampel berpasangan sering disebut juga dengan paired sample t-test. Namun jika data tidak berdistribusi normal, analisis yang digunakan yaitu menggunakan uji Wilcoxon. Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan perlakuan yang kemudian akan dibandingkan rata-rata sampel tersebut antara sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini yang akan

dibandingkan yaitu komitmen siswa sd sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa pemberdayaan.

M. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data karakteristik responden, data komitmen sebelum dan sesudah diberi pemberdayaan, serta data hasil observasi akan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun untuk interpretasi persentase menurut Arikunto tahun 2010, sebutannya dibagi sebagai berikut :

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sebagian kecil dari responden

26% - 49% = Hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

N. Etika Penelitian

Untuk memperoleh kelayakan etik, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada komisi etik poltekkes kemenkes malang, adapun aspek etik yang menjadi perhatian diantaranya :

1. Informed consent (lembar persetujuan partisipan)

Lembar persetujuan ini diberikan pada responden yang akan diteliti, kemudian maksud dan tujuan akan dijelaskan. Jika responden bersedia

untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

Jika partisipan/responden menolak diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menaati haknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama partisipan melainkan hanya kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi partisipan akan terjamin dan hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Ethical clearance

Kelayakan etik didapatkan dari komite etik Poltekkes Kemenkes Malang.